

**PELAKSANAAN MANAJEMEN
TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPA) AL HIDAYAH PEKUNCEN
KECAMATAN PEKUNCEN KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam**

**Oleh :
ROIFATUL MUKAROMAH
102333020**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya

Nama : Roifatul Mukaromah

NIM : 102333020

Jenjang : S-1

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Manajemen Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) Al- Hidayah Pekuncen Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Purwokerto, 17 November 2014

Saya yang menyatakan,



Roifatul Mukaromah
NIM.102333020



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
Alamat: Jl.Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto, 53126
Telp. 0281- 635624, 628250 Fax. 0281- 636553 www.stainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

PELAKSANAAN MANAJEMEN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN AL HIDAYAH PEKUNCEN KECAMATAN PEKUNCEN KABUPATEN BANYUMAS

yang disusun oleh saudara/i: **Roifatul Mukaromah**, NIM. 102333020, Program Studi: **Manajemen Pendidikan Islam**, Jurusan **Tarbiyah STAIN Purwokerto**, telah diujikan pada tanggal **30 Desember 2014** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Ketua Sidang

Drs. M. Irsyad, M.Pd.I.
NIP. 19681203 199403 1 003

Sekretaris Sidang

Dr. Ahsan Hasbullah, M.Pd.
NIP. 19690510 200901 1 002

Pembimbing/Penguji Utama

Toifur S. Ag., M.Si.
NIP. 19721217 200312 1 001

Anggota Penguji

Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19720420 200312 1 001

Anggota Penguji

Dr. Ahsan Hasbullah, M.Pd.
NIP. 19690510 200901 1 002

Purwokerto, 6 Januari 2015
Ketua STAIN Purwokerto



Dr. Lutfi Hamdi, M.Ag.
NIP. 19670815 199203 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Roifatul Mukaromah
Lamp : 5 (Lima) Eksemplar

Purwokerto, 17 November 2014
Kepada Yth.
Ketua STAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr,Wb.

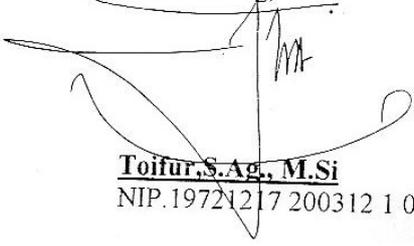
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Roifatul Mukaromah NIM. 102333020 yang berjudul :

**PELAKSANAAN MANAJEMEN
TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) AL HIDAYAH PEKUNCEN
KECAMATAN PEKUNCEN KABUPATEN BANYUMAS**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (S.Pd.I).

Wassalamua'alikum Wr,Wb.

Pembimbing,


Toifur, S.Ag., M.Si
NIP.19721217 200312 1 001

MOTTO

“Kemenangan yang indah dan sesukar-sukarnya yang boleh direbut oleh manusia
adalah menundukan diri sendiri “ (R A Kartini)

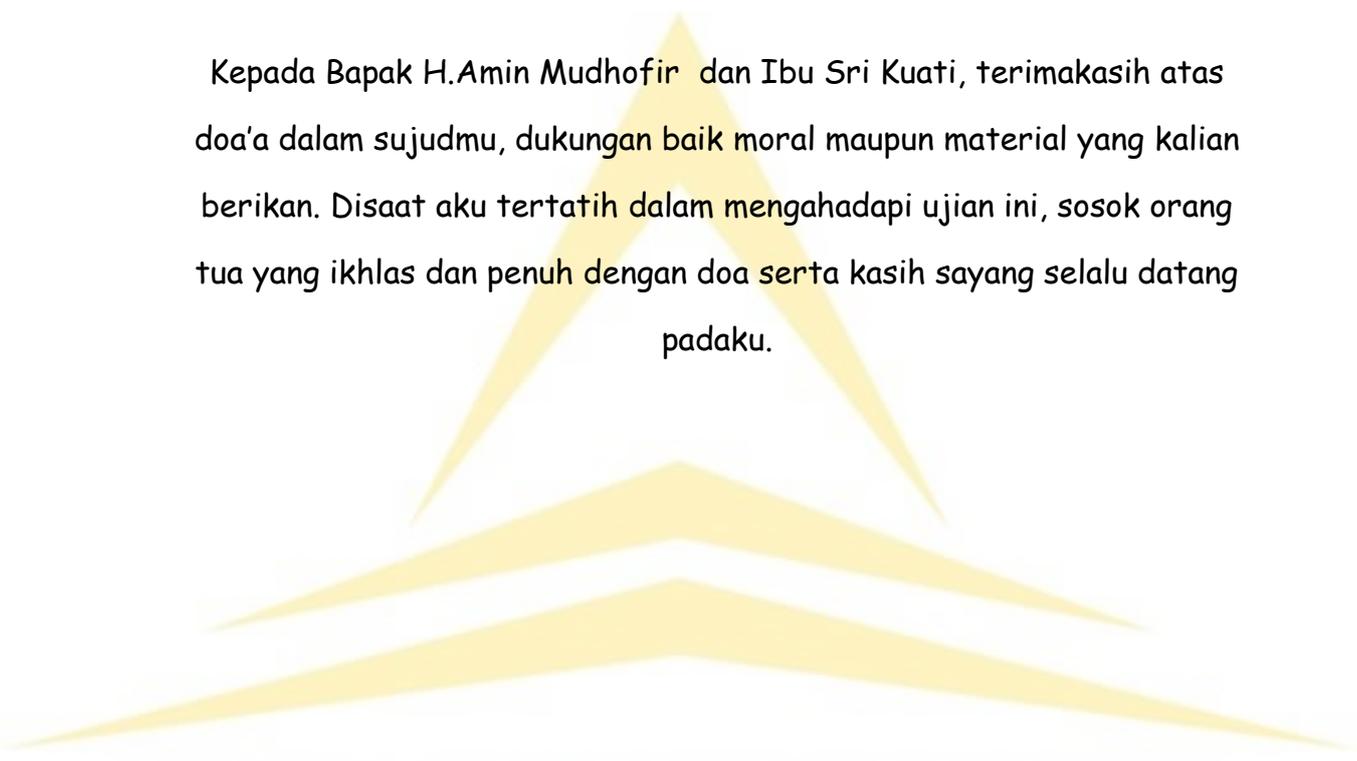


PERSEMBAHAN

Dengan Ridho Allah SWT,

Aku persembahkan karya kecilku ini.

Kepada Bapak H.Amin Mudhofir dan Ibu Sri Kuati, terimakasih atas doa'a dalam sujudmu, dukungan baik moral maupun material yang kalian berikan. Disaat aku tertatih dalam menghadapi ujian ini, sosok orang tua yang ikhlas dan penuh dengan doa serta kasih sayang selalu datang padaku.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah karunianya, shalawat serta salam tetap tercurah kepada junjungan Nabi Agung Nabiyuna Muhammad SAW, serta keluarga, sahabat dan kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Manajemen Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) Al Hidayah Pekuncen Kec. Pekuncen Kab. Banyumas”. sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S.Pd.I pada program studi Manajemen Pendidikan Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.

Dengan segenap kemampuan, penulis berusaha menyusun skripsi ini namun demikian penulis sangat menyadari masih banyak kekurangan yang ada dalam skripsi ini. Teriring ucapan terimakasih kami sampaikan kepada :

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
2. Drs. H. Munjin, M.Pd.I, Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I, wakil ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
4. H. Supriyanto, Lc. M.S.I, wakil ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
5. Kholid Mawardi, S.Ag. M.Hum, Ketua Jurusan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto

6. Dr. Rohmat, M.Ag. M.Pd, Sekretaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
7. Dr. H.M. Hizbul Muflihah, M.Pd, Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
8. Toifur, S.Ag M.Si selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
9. Segenap dosen dan staff administrasi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
10. Nur Khasanah selaku Kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al Hidayah Pekuncen
11. Segenap pengurus dan ustadz/ah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al Hidayah Pekuncen
12. Kyai Ahmad Nailul Basith beserta keluarga ndalem, serta seluruh pengurus Pondok Pesantren Raudlatul Ulum terima kasih untuk segalanya.
13. H. Amin Mudhofir dan Sri Kuati selaku orang tua penulis, terimakasih atas do'a dan dukungannya, baik berupa moral maupun material yang tidak terhitung.
14. Ariyadi Anggoro, AMa.Pust terimakasih atas do'a dan dukungannya. Tiada kata yang paling indah kecuali doa yang terbaik untukmu bi.
15. Untuk sahabat, Mba Usnia, Diah Nurfaendah, Ummu Annisa, Ummu Maysaroh, Atika Rahma, Yofita, Farikhatus, Lilik Hera, Izza, Siti Latifah, Puji, Zizah, Eka, Muti Terimakasih.

16. Teruntuk seluruh sahabat dan teman seperjuangan MPI-1, terimakasih atas persahabatan dan persaudaraan yang terjalin selama ini. Banyak kenangan yang terjadi selama ini.
17. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis memohon agar budi baik yang telah mereka berikan mendapat balasan yang baik pula dari Allah dan diterima amal sholeh oleh-Nya.

Penulis menyadari akan segala kekurangan dan keterbatasan dalam skripsi ini, namun penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, Amin.

Purwokerto, 14 November 2014

Roifatul Mukaromah

IAIN PURWOKERTO

**PELAKSANAAN MANAJEMEN
TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) AL HIDAYAH PEKUNCEN
KEC.PEKUNCEN KAB.BANYUMAS**

Roifatul Mukaromah

NIM.102333020

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Jurusan Tarbiyah
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Pelaksanaan Manajemen taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al Hidayah Pekuncen merupakan cara mengatur sebuah lembaga pendidikan non formal yang dimuai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan serta evaluasi demi tercapainya tujuan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Latar belakang dalam penelitian bahwa Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al Hidayah Pekuncen mempunyai tujuan mendidik anak bergenerasi qur'ani maka Taman Pendidikan Al-Qur'an memerlukan adanya pengelolaan untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam hal ini Taman Pendidikan Al-Qur'an melaksanakan fungsi-fungsi manajemen dalam kegiatan yang akan dilakukan. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan manajemen Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Hidayah Pekuncen Kec.Pekuncen Kab.Banyumas.

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Informasi mengenai sumber penelitian didapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap Kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al Hidayah dan ustadz/ah. Metode analisis data yang digunakan adalah pola berfikir Milles dan Huberman, yang terdiri dari reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian yang penulis lakukan bahwa kegiatan pelaksanaan manajemen Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Hidayah Pekuncen sudah memenuhi fungsi manajerial. Tahap yang dilakukan mulai dari perencanaan program yaitu dengan menyusun kepengurusan TPQ, menggunakan kurikulum sebagai acuan, pembagian jam mengajar, melakukan pengelolaan keuangan dan melakukan Peningkatan Sumber Daya. Pengorganisasian telah dilaksanakan terbukti dengan adanya pembagian wewenang dan tanggungjawab yang jelas yang terbentuk dalam struktur organisasi, pelaksanaan kegiatan sudah sesuai dengan tahapannya mulai dari pembentukan kepengurusan TPQ sampai pada peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM), pengawasan/evaluasi program dilakukan oleh semua pihak, bagi santri dengan adanya absen santri dan Ulangan Tengah Semester/UTS dan Ulangan Akhir Semester/UAS, sedangkan pada ustadz/ah yaitu adanya absens ustadz/ah.

Kata kunci : Manajemen, Taman Pendidikan Al-qur'an (TPQ)

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| HALAMAN KATA PENGANTAR | vii |
| ABSTRAK | x |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Definisi Operasional | 9 |
| C. Rumusan Masalah | 10 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 10 |
| E. Kajian Pustaka | 11 |
| F. Sistematika Pembahasan | 13 |
| BAB II MANAJEMEN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) | |
| A. Manajemen | 15 |
| 1. Pengertian Manajemen | 15 |

| | |
|---|----|
| 2. Prinsip Manajemen | 17 |
| 3. Unsur-Unsur Manajemen | 18 |
| 4. Fungsi-Fungsi Manajemen | 19 |
| B. Taman Pendidikan Al-Qur'an | 25 |
| 1. Pengertian Taman Pendidikan Al-Qur'an | 25 |
| 2. Dasar Pemikiran Berdirinya Taman Pendidikan Al-Qur'an | 27 |
| 3. Faktor Eksternal dan Internal Taman Pendidikan Al-Qur'an | 28 |
| 4. Komponen-Komponen Taman Pendidikan Al-Qur'an | 29 |
| 5. Fungsi Taman Pendidikan Al-Qur'an | 30 |
| C. Manajemen Taman Pendidikan Al-Qur'an | 30 |
| 1. Pengertian Manajemen Taman Pendidikan AL-Qur'an | 30 |
| 2. Fungsi-Fungsi Manajemen Taman Pendidikan Al-Qur'an.. .. | 32 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian | 35 |
| B. Lokasi Penelitian | 36 |
| C. Sumber Data | 36 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 37 |
| E. Teknik Analisis Data | 39 |
| BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA | |
| A. Penyajian Data | 42 |
| 1. Gambaran Umum | 42 |
| a. Letak Geografis | 42 |
| b. Sejarah dan Perkembangannya | 43 |

| | |
|---|----|
| c. Visi dan Misi | 46 |
| d. Struktur Organisasi | 47 |
| e. Keadaan Ustadz/ah | 48 |
| f. Keadaan Santri | 49 |
| g. Keadaan Sarana dan Prasarana | 54 |
| 2. Pelaksanaan Manajemen TPQ Al Hidayah | 58 |
| a. Perencanaan | 59 |
| b. Pengorganisasian | 60 |
| c. Pelaksanaan/penggerak | 65 |
| d. Pengawasan/evaluasi | 77 |
| B. Analisis Data | 79 |
| 1. Perencanaan | 79 |
| 2. Pengorganisasian | 76 |
| 3. Pelaksanaan/penggerak | 80 |
| 4. Pengawasan/evaluasi | 80 |
| C. Faktor Pendukung dan Penghambat | 84 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Simpulan | 86 |
| B. Saran-Saran | 87 |
| C. Penutup | 87 |

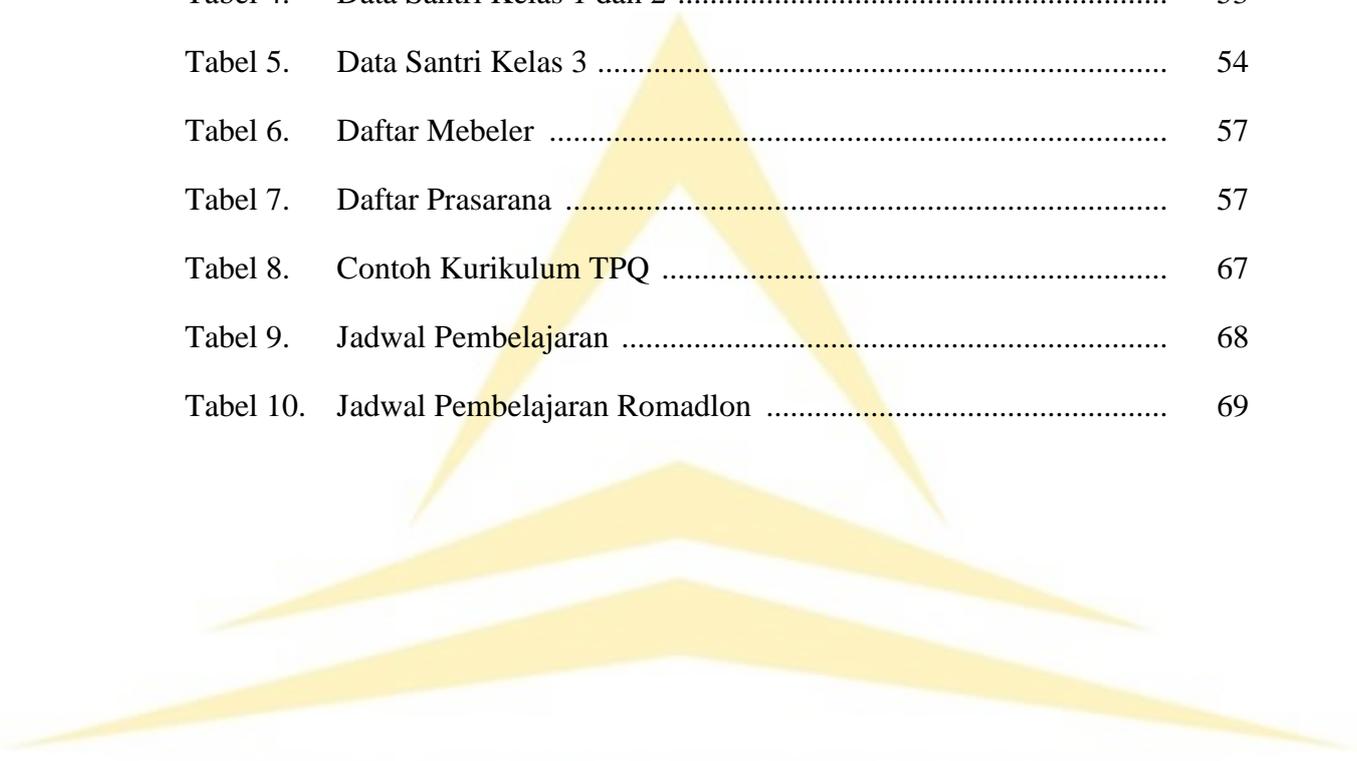
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|------------------------------------|----|
| Tabel 1. | Data Ustadz/ah | 48 |
| Tabel 2. | Data Santri Kelas A | 51 |
| Tabel 3. | Data Santri Kelas B | 52 |
| Tabel 4. | Data Santri Kelas 1 dan 2 | 53 |
| Tabel 5. | Data Santri Kelas 3 | 54 |
| Tabel 6. | Daftar Mebeler | 57 |
| Tabel 7. | Daftar Prasarana | 57 |
| Tabel 8. | Contoh Kurikulum TPQ | 67 |
| Tabel 9. | Jadwal Pembelajaran | 68 |
| Tabel 10. | Jadwal Pembelajaran Romadlon | 69 |



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Instrumen Pengumpul Data
- Lampiran 2 : Hasil Wawancara
- Lampiran 3 : Foto Gedung Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al Hidayah
- Lampiran 4 : Foto Kegiatan Rapat Warga
- Lampiran 5 : Foto Penggunaan Gedung Sebagai Tempat Sholat Ied
- Lampiran 6 : Foto Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
- Lampiran 7 : Foto Kegiatan Rapat Asatidz Dan Wali Santri
- Lampiran 8 : Notula Rapat Asatidz Dan Wali Santri
- Lampiran 9 : Blanko Data Prestasi Santri
- Lampiran 11 : Kartu Prestasi Iqro
- Lampiran 12 : Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar TPQ
- Lampiran 13 : Piagam Diklat Ustadzah
- Lampiran 14 : Piagam Penyelenggaraan TPQ
- Lampiran 15 : Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Penelitian
- Lampiran 16 : Permohonan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 17 : Blanko Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 18 : Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 19 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 20 : Rekomendasi Seminar
- Lampiran 21 : Blangko Pengajuan Seminar Skripsi
- Lampiran 22 : Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 23 : Berita Acara/Daftar Hadir Seminar

- Lampiran 24 : Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 25 : Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 26 : Permohonan Riset Individual
- Lampiran 27 : Blangko Bimbingan
- Lampiran 28 : Sertifikat OPAK
- Lampiran 29 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 30 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 31 : Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 32 : Sertifikat Komputer
- Lampiran 33 : Sertifikat PKL
- Lampiran 34 : Sertifikat KKN



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mencari ilmu merupakan suatu kewajiban dan kebutuhan bagi setiap manusia, dalam mencari ilmu bukan hanya melalui pendidikan sekolah saja, setiap waktu, setiap tempat bisa dijadikan sebagai tempat mencari ilmu.

Kewajiban menuntut ilmu ini ditegaskan dalam hadits nabi, yaitu :

طَلِبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَ مُسْلِمَةٍ (رواه ابن عبد البر)

*Artinya : Mencari ilmu itu hukumnya wajib bagi muslimin dan muslimat”
(HR. Ibnu Abdil Bari)*

Mencari ilmu merupakan bagian yang integral dan doktrin dalam Islam. Dalam doktrin Islam disebutkan tentang kewajiban mencari ilmu bagi setiap muslim. Tradisi pembelajaran dalam Islam dimulai dari pembelajaran Al-Qur'an. Menurut Beyard Dodge yang dikutip oleh Arief Subhan dalam buku yang berjudul *Lembaga Pendidikan Islam Indonesia Al-Qur'an* sebagai “*the foundation stone*” pendidikan Islam, ia bahkan menyamakan pendidikan Islam dengan pendidikan Al-Qur'an. Menurutnya hal tersebut sangat relevan untuk menggambarkan pendidikan Islam pada masa awal perkembangannya. Pada periode tersebut Al-Qur'an merupakan satu-satunya bentuk pembelajaran dalam lingkungan masyarakat muslim (Arief Subhan, 2012: 36).

Dalam mencari ilmu lebih sering dikaitkan dengan pendidikan. Pendidikan yang dimaksud bukan hanya pendidikan sekolah atau formal saja,

namun juga pendidikan non formal dan informal. Kata pendidikan mempunyai arti yang sangat luas. Pendidikan merupakan setiap upaya sadar yang dirancang untuk membantu seseorang atau sekelompok orang untuk mengembangkan suatu pandangan hidup, sikap hidup atau ketrampilan hidup (Yunahar Ilyas, Muhamad Azhar, 1999: 50). Pendidikan merupakan bantuan yang diberikan untuk mengembangkan potensi atau kemampuan serta penyesuaian diri, yang dilakukan secara sadar demi terwujudnya tujuan pendidikan itu sendiri (Bashori Muchsin, 2010: 6).

Pendidikan dibutuhkan oleh semua kalangan, terlebih bagi usia anak. Karena anak dilahirkan secara *fitrah* maka anak mulai dikembangkan dengan pendidikan. Pendidikan yang dimaksud yaitu pendidikan agama dan pendidikan umum. Pendidikan agama dan pendidikan umum dapat diperoleh baik di pendidikan formal maupun nonformal. Sebagai orang tua mulailah mendidik anak mulai sejak usia dini, karena sejak usia itu anak mulai ingin mengetahui dan melakukan hal-hal yang diinginkannya. Dengan harapan para orang tua mempunyai anak yang lebih berkompeten dan menjadi generasi penerus yang baik dan berakhlak mulia dengan membekali pendidikan baik pendidikan agama maupun pendidikan umum sejak usia dini.

Sehubungan dengan hakikat pendidikan yang meliputi penyelamatan fitrah anak, perkembangan potensi pikir anak, potensi rasa, potensi kera, dan sebagainya tertentu tidak semua keluarga mampu menanganinya secara keseluruhan mengingat berbagai keterbatasan yang dimiliki orang tua misalnya keterbatasan waktu, keterbatasan ilmu pengetahuan dan keterbatasan lainnya.

Oleh karena itu, dalam batas-batas tertentu orang tua dapat menyerahkan pendidikan anaknya kepada pihak luar, baik lembaga sekolah maupun lembaga dilingkungan masyarakat seperti pesantren, Taman Pendidikan Al-Qur'an, dan kursus-kursus serta lembaga lain dilingkungan masyarakat.

Salah satu pendidikan yang dapat membantu tumbuh kembang anak yaitu dengan adanya pendidikan agama, yaitu dengan adanya Taman Pendidikan Al-Qur'an. Suatu lembaga pendidikan agama yang sudah tidak asing lagi bagi kita. Kesadaran umat Islam untuk mensyiarkan dan mendalami Al-Qur'an tampak semakin tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh semakin berkembangnya Taman Pendidikan Al-Qur'an diberbagai pelosok daerah. Bukan hanya di desa-desa namun Taman Pendidikan Al-Qur'an sudah tumbuh berkembang dan menjamur di komplek perumahan yang ada di daerah perkotaan (Chumaidi, dkk, 2011: 5).

Taman pendidikan Al-Qur'an merupakan lembaga pendidikan non-formal yang menitikberatkan pada pembelajaran serta penanaman nilai-nilai qur'ani pada anak usia pendidikan dasar (Chumaidi, dkk, 2011: 7). Dalam Taman Pendidikan Al-Qur'an anak diharapkan tidak hanya cerdas secara intelektual dan emosional tetapi juga cerdas rohani yang mulai dibangun sejak dini. Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan salah satu asupan keimanan manusia. Layaknya tubuh yang butuh asupan pangan sebagai penguat badan, begitu juga dengan keimanan seseorang yang butuh asupan, dengan asupan pendidikan agama dan pendidikan umum yang dimulai dan ditanamkan sejak usia dini maka kebutuhan akan pendidikan dapat terpenuhi (Hannan Athiyah Ath-Thuri, 2007: 2).

Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan sebuah lembaga pendidikan yang menitikberatkan pada pengajaran pada pembelajaran membaca Al-Qur'an yang berorientasi pada pembentukan akhlak dan kepribadian Islamiyah. Taman Pendidikan Al-Qur'an dirancang dan dibuat secara sadar untuk membantu dan membimbing anak sejak usia dini, dengan tujuan apa yang sudah diajarkan sudah tertanam sejak dini sehingga dewasa kelak si anak sudah mengetahui, mampu dan melaksanakan apa yang didapatnya dari pendidikan tersebut (Chumaidi, dkk, 2011: 7).

Taman Pendidikan Al-Qur'an juga sebagai salah satu sarana dakwah Islam yang dirancang sesuai dengan kebutuhan anak. Dalam dakwah Islam melalui Taman Pendidikan Al-Qur'an, anak diajarkan bagaimana mulai mengenal huruf hijaiyah, mampu membacanya, mampu menulisnya, dan sampai pada bacaan Al-Qur'an. Dalam Taman Pendidikan Al-Qur'an tidak hanya diajarkan Baca Tulis Al-Qur'an saja, tetapi juga diperkenalkan dengan ajaran-ajaran dasar Islam, seperti cara berwudlu dengan benar, bacaan-bacaan ketika wudlu, cara sholat dengan benar, bacaan-bacaan sholat, dan seterusnya. Para *ustadz/ustadzah* juga mengenalkan sejarah nabi, cerita para nabi, cerita-cerita sejarah Islam yang dirangkum sesuai dengan bahasa anak (Muhammad Muhyidin, 2008 : 51).

Perkembangan Taman Pendidikan Al-Qur'an di Indonesia sangat pesat, hal ini disebabkan karena semakin kuatnya kepercayaan masyarakat terhadap Taman Pendidikan Al-Qur'an sebagai lembaga pendidikan agama yang membantu masyarakat mendapatkan pendidikan agama yang bisa dimulai sejak

usia dini. Hal itu terlihat dari hampir setiap desa atau kota terdapat Taman Pendidikan Al-Qur'an. Biasanya dalam Taman Pendidikan Al-Qur'an pola atau membaca atau metode membaca Al-Qur'an sesuai dengan buku atau model kontemporer seperti metode *Qiroati* atau metode *Iqra'* dan mungkin metode-metode membaca Al-Qur'an lainnya yang sekarang sudah mulai membanyak (Samsul Munir Amin, 2007: 223).

Dasar pemikiran munculnya pendidikan agama melalui Taman Pendidikan Al Qur'an yaitu sesuai dengan hadist yang diriwayatkan oleh *HR Thabrani* yang dikutip oleh Ridho Sasongko sebagai Direktur Lembaga Sosial Masyarakat (LSM) Dompot Peduli Santri dalam buku yang berjudul *Manajemen Pengelolaan dan Pengembangan Taman pendidikan Al Qur'an* yang berarti

“ Didiklah anak-anakmu tiga hal, mencintai nabimu, mencintai keluarga nabimu dan membaca Al Qur'an.”

Yang menjadi sasaran utama dalam sebuah lembaga pendidikan Islam yaitu adanya pembentukan kepribadian, perbaikan sikap dan mental yang memadukan antara iman dan perbuatan yang dituju pada setiap individu-individu dengan menanamkan ajaran Islam dengan menjadikan setiap individu mencapai cita-cita Islam yang berorientasi pada dunia dan akhirat.

Dengan demikian dalam kehadiran dan keberadaan Taman Pendidikan Al Qur'an pada dasarnya adalah membantu peran orang tua selaku pendidik dan pengajar dirumah serta membantuperan guru-guru selaku pengajar dan pendidik disekolah. Keberadaan Taman Pendidikan Al Qur'an dalam rangka mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional, khususnya dalam sisi pengembangan Iman dan Taqwa (IMTAQ) dan budi pekerti luhur.

Anak-anak usia minimal 4th dibina melalui Taman Pendidikan Al-Qur'an seiringan dengan pendidikan mereka di Taman Kanak-Kanak(TK) dan Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah diharapkan pada usia dewasa kelak mempunyai kemandirian Iman dan Taqwa (IMTAQ) yang akrab dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).

Karena luasnya fungsi Taman Pendidikan Al-Qur'an diatas, maka perlu diadakannya pengelolaan atau manajemen Taman Pendidikan Al-Qur'an sehingga fungsi-fungsi Taman Pendidikan Al-Qur'an dapat terus terwujud sesuai dengan harapan pengelola Taman Pendidikan Al-Quran dan anak-anak sebagai sasaran pendidikan Taman Pendidikan Al-Qur'an.

Pengelolaan yang dilakukan dalam Taman Pendidikan Al-Qur'an bertujuan untuk mengembangkan dan memajukan pendidikan agama melalui Taman Pendidikan Al-Qur'an dengan dasar untuk mencari keridhaan Allah serta usaha untuk mendapatkan surga-Nya, keselamatan dari neraka serta mengharapakan pahala dan balasanNya (Abu Amr Ahmad Sulaiman, 2000: 1).

Manajemen dapat diartikan sebagai aktifitas menerbitkan, mengatur dan berfikir yang dilakukan seseorang sehingga ia mampu mengemukakan, menata, dan merapikan segala sesuatu yang ada disekitarnya, mengetahui prinsip-prinsipnya, serta menjadikan hidup selaras dengan yang lainnya (M Munir, Wahyu Illahi, 2006: 9).

Manajemen adalah hal yang menyentuh, mempengaruhi, dan bahkan merasuk ke dalam seluruh kehidupan manusia. Manajemen menunjukkan cara

yang lebih efektif dan efisien dalam pelaksanaan suatu pekerjaan (Sulistyo Rini, 2009: 7).

Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Hidayah Pekuncen merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang bisa dibilang sukses dan berkembang pesat mulai dari awal berdirinya sampai perkembangan dari tahun ke tahun sampai sekarang. Dengan demikian manajemen sangat diperlukan untuk lebih mengembangkan fungsi Taman Pendidikan Al-Qur'an agar lebih maju lagi. Manajemen yang dilakukan yaitu mulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

Berdasarkan observasi pendahuluan pada 4 Januari 2014 yang penulis lakukan, diperoleh informasi dari Ibu Nur Khasanah selaku Kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Hidayah Pekuncen bahwa Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Hidayah Pekuncen sebagai tempat pendidikan Al-Qur'an mulai melaksanakan fungsi manajemen yang meliputi *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controlling* yang baik. Hal ini dibuktikan dengan semakin berkembangnya Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Hidayah baik dalam kelembagaan maupun personil baik bagi ustadz/ah, santri, dan masyarakat. Bagi ustadz/ah yaitu dengan diadakannya diklat ustadz/ah tentu menambah pengalaman dan pengetahuan dalam mengelola Taman Pendidikan Al-Qur'an, untuk santri yaitu lebih terarahnya santri dalam belajar, dan bagi masyarakat yaitu dengan adanya Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Hidayah yaitu membantu masyarakat sebagai orang tua dalam mendidik anaknya terutama dalam pendidikan Al-Qur'an. Dalam perencanaan untuk mencapai visi dan misi Taman Pendidikan Al-Qur'an Al

Hidayah Pekuncen maka menyusun adanya Kepengurusan, penggunaan kurikulum, pembagian jadwal jam kegiatan belajar mengajar, pengelolaan keuangan dan peningkatan Sumber Daya Manusia. Hal itu dibuktikan dengan adanya struktur kepeguruan dan struktur organisasi yang jelas dan bekerja sesuai dengan tanggungjawabnya. Materi pembelajaran yang mengacu pada kurikulum yang dikeluarkan oleh Departemen Agama Republik Indonesia. pembagian jadwal mengajar, sementara dalam bidang keuangan yaitu mengelola dana yang masuk dan keluar dalam Taman Pendidikan Al-Qur'an, dan pengembangan yang dilakukan yaitu dengan santri mengikuti berbagai lomba-lomba yang diadakan baik di dalam Taman Pendidikan Al-Qur'an maupun antar Taman Pendidikan Al-Qur'an dan kecamatan atau kota, pengembangan yang dilakukan bukan hanya untuk santri namun juga untuk ustadz/ah yaitu dengan mengikuti pelatihan dan diklat. Dengan adanya penggunaan manajemen dalam Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Hidayah Pekuncen perkembangannya semakin meningkat terbukti dengan bertambahnya jumlah santri yang mengaji setiap tahunnya yang bukan hanya dai wilayah desa pekuncen tetapi juga dari luar desa pekuncen, hal tersebut membuktikan bahwa Taman Pendidikan Al-Qur'an mampu mengelola dengan baik sehingga menarik masyarakat untuk menitipkan anaknya dalam TPQ Al Hidayah Pekuncen.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pelaksanaan Manajemen Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Hidayah Pekuncen Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas."

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam judul skripsi, maka perlu bagi penulis memberikan penegasan istilah-istilah yang terkandung dalam penelitian ini, yaitu :

1. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah proses, cara perbuatan melaksanakan (rencana keputusan, dan sebagainya) (www.KamusBahasaIndonesia.org).

Pelaksanaan adalah kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien (E Mulyasa, 2002: 21).

Maka pelaksanaan dapat diartikan sebagai kegiatan melaksanakan apa yang sudah dirancang guna mencapai tujuan.

2. Manajemen Taman Pendidikan Al-Qur'an

Manajemen terdapat dalam segala kegiatan manusia. Manajemen sudah berada sejak dulu, karena inti dari manajemen yaitu mencapai tujuan yang dikehendaki. Setiap orang pasti mempunyai rancangan manajemen bagi dirinya sendiri.

Manajemen menurut Richard L Darf adalah pencapaian sasaran-sasaran organisasi dengan cara efektif dan efisien melalui perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian sumber daya organisasi (Sukarji, Umiarso, 2014: 17).

Manajemen Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah bagaimana cara seorang manajer atau pimpinan untuk mengarahkan dan menggerakkan

semua orang yang menjadi mitra kerjanya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya (Taufik Hidayat, 2007:4).

Taman Pendidikan Al Qur'an yaitu tempat pendidikan non formal yang didalamnya berisi pembelajaran agama terutama untuk mendidik anak dalam membaca dan menulis Al Qur'an.

Jadi yang dimaksud dengan manajemen Taman Pendidikan Al-Qur'an berarti segala proses yang dilakukan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang dilakukan dalam lingkup Taman Pendidikan Al-Qur'an guna memaksimalkan fungsi Taman Pendidikan Al-Qur'an sebagai tempat pendidikan agama atau Al-Qur'an.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah :

“Bagaimana Pelaksanaan Manajemen Taman Pendidikan Al-Qur'an Hidayah Pekuncen Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan manajemen Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Hidayah Pekuncen.

Sedangkan secara khusus tujuan penelitian sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui gambaran *Planning, Organizing, Actuating* dan *Controlling* di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Hidayah Pekuncen
- b. Mengetahui faktor penghambat dan pendukung

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai bahan informasi dan menambah khasanah ilmu pengetahuan
- b. Sebagai bahan masukan bagi pengelola Taman Pendidikan Al'Qur'an Al Hidayah Pekuncen dalam mewujudkan kemakmuran Taman Pendidikan Al-Qur'an dan masyarakat
- c. Menambah khasanah keilmuan sebagai awal penelitian selanjutnya.

E. Kajian Pustaka

Perkembangan pendidikan yang pesat sesuai dengan berkembangnya zaman, menuntut adanya pengelolaan atau manajemen. Dengan adanya manajemen diharapkan dapat meningkatkan daya dan fungsinya. Begitu pula dalam Taman Pendidikan Al Qur'an juga membutuhkan manajemen untuk meningkatkan fungsi dari Taman Pendidikan Al-Qur'an.

Dalam buku yang berjudul *Membentuk Kecerdasan Spiritual Anak* Wahyudi Siswanto (2010) menjelaskan tentang pengembangan kecerdasan spiritual dalam berbagai hubungan. Pendidikan ini mendidik anak dalam berhubungan dengan Tuhan, pengembangan diri, berhubungan dengan orang lain, dan berhubungan dengan alam.

Buku yang berjudul *Mengajar Anak Berakhlak Al Qur'an* Muhammad Muhyidin (2008) menjelaskan bahwa anak usia minimal empat atau lima tahun

harus mulai dididik untuk memahami isi dan kandungan Al Qur'an bukan semata-mata hanya mampu membaca dan menulisnya saja. Dalam Taman Pendidikan Al-Qur'an anak dibagi menjadi beberapa kelas berdasarkan tingkat kemampuannya.

Dalam skripsi Isti Muallimah (1998: 14) yang berjudul *Proses Belajar Mengajar Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al Falah Kebumen (Studi tentang Metode)*, disebutkan bahwa dalam proses belajar mengajar terdapat berbagai komponen antara lain ustadz/ustadzah dan siswa, serta yang paling menentukan adanya metode yang harus ada demi berlangsungnya keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

Dalam skripsi Slamet Fatoni (2008) dengan judul "*Pelaksanaan Pendidikan Akhlaq di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Tadzjir Lemberang Sokaraja Banyumas*" yang membahas tentang pelaksanaan pendidikan akhlak yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar (KBM) mulai dari penyajian materi beserta metode yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

Sedangkan dalam skripsi Nidaul Khasanah (2002: 9) dengan judul *Sistem Pengajaran Al Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidul Qur'an Al Asy'ariyah Kalibeber, Mojo Tengah Wonosobo*, bahwa dalam proses belajar mengajar guru dan murid merupakan unsur yang penting. Namun dalam keberhasilannya sangat ditentukan oleh beberapa faktor baik yang berasal dari guru/ustadz sebagai pengajar, maupun santri sebagai sasaran pengajaran.

Dari beberapa penelitian yang dilakukan diatas, maka terdapat beberapa perbedaan antara skripsi yang akan peneliti tulis dengan skripsi-skripsi diatas.

Penelitian yang akan dilakukan penulis lebih menekankan pada aspek pengelolaan atau manajemen yang dilakukan oleh pengelola Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam pengaturan tentang Pelaksanaan Taman Pendidikan Al-Qur'an sebagai wadah atau kegiatan pendidikan keagamaan demi tercapainya tujuan Taman Pendidikan Al-Qur'an. Penelitian yang dilakukan mencakup empat aspek yaitu *Planning, Organizing, Actuating dan Controlling*.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dalam skripsi ini, maka perlu dikemukakan pokok permasalahan yang disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bagian awal skripsi atau hal formalitas berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran, dan daftar tabel.

Bagian kedua berisi memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam BAB I sampai BAB V.

Bab pertama merupakan bab pendahuluan. Meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, serta sistematika penulisan skripsi.

Bab dua berisi tentang landasan teori yang berkaitan dengan Manajemen Taman Pendidikan Al Qur'an yang terdiri dari pengertian manajemen, prinsip manajemen, unsur-unsur manajemen, dan fungsi manajemen. Pengetian Taman Pendidikan Al-Qur'an, dasar pemikiran, faktor eksternal internal, komponen-komponen dan fungsi Taman pendidikan Al-Qur'an. Dan pengertian Manajemen

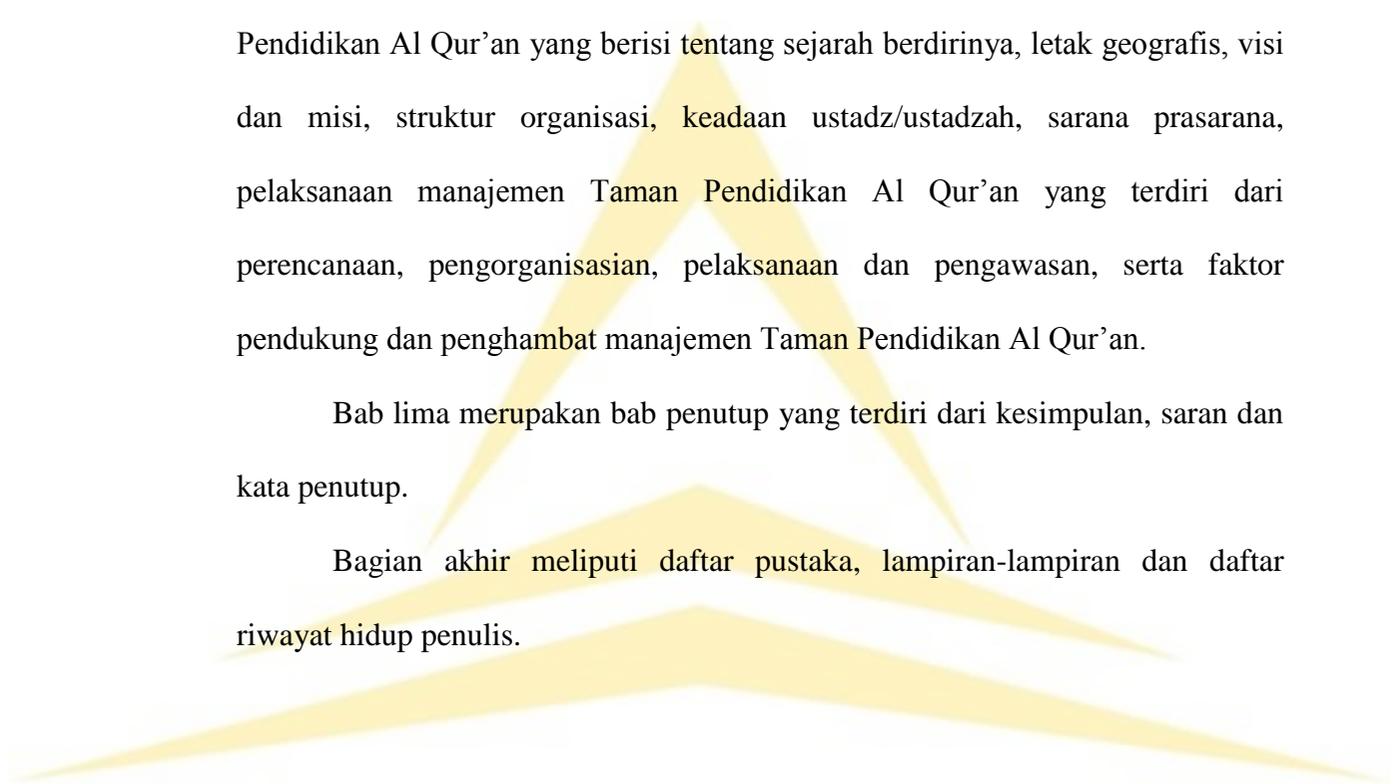
Taman Pendidikan Al-Qur'an, dan fungsi Manajemen Taman Pendidikan Al-Qur'an.

Bab tiga tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab empat berisi tentang penyajian data dan analisis data Taman Pendidikan Al Qur'an yang berisi tentang sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan ustadz/ustadzah, sarana prasarana, pelaksanaan manajemen Taman Pendidikan Al Qur'an yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan, serta faktor pendukung dan penghambat manajemen Taman Pendidikan Al Qur'an.

Bab lima merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran dan kata penutup.

Bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

B. Simpulan

Manajemen yang dilakukan Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Hidayah Pekuncen sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen yaitu mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang dilakukan oleh Kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an dan dibantu oleh sekretaris, Bendahara dan unit-unit lainnya sebagai pelaksananya.

Kegiatan perencanaan dengan menentukan langkah-langkah apa saja yang ditempuh untuk pencapaian tujuan Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Hidayah. Setelah tersusunnya rencana-rencana maka diadakannya musyawarah untuk pembentukan struktur organisasi. Pelaksanaan rencana-rencana dilakukan satu persatu dengan menyusun kepengurusan wali kelas, penggunaan kurikulum, pembagian jam belajar, pengelolaan keuangan dan pengembangan.pengawasan dilakukan untuk melihat hasil dan membandingkan antara rencana dengan kenyataan.

Ustadz/ah yang mengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Hidayah Pekuncen dari masyarakat pekuncen yang meskipun bukan dari pendidikan pesantren namun ustadz/ah mempunyai semangat dan usaha untuk selalu belajar dalam mengajar dengan diadakannya pelatihan mengajar Taman Pendidikan Al-Qur'an.

Pendanaan yang diperoleh dari Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Hidayah Pekuncen diperoleh dari iuran santri dan donatur masyarakat yang

diberikan tiap bulan, serta pendanaan yang diajukan kepada pemerintah pusat sudah pernah dilakukan.

C. Saran-saran

1. Bagi Ustadz/ah

- a. Sebaiknya jumlah jam belajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an ditambah sehingga memberikan tambahan materi pembelajaran
- b. Untuk ustadz/ah mengikuti pelatihan/ diklat
- c. Mengikuti pelatihan pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an

2. Bagi santri

- a. Harus lebih aktif dalam belajar, rajin dalam mengaji
- b. Dan harus mempunyai sifat ingin bisa dan ingin mampu belajar, memahami dan mengamalkan Al-Qur'an

3. Bagi wali santri

- a. Selalu memberikan motivasi kepada anak supaya anak belajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Hidayah Pekuncen
- b. Harus terjalinnya komunikasi dan kerjasama yang baik antara wali santri dengan ustadz/ah

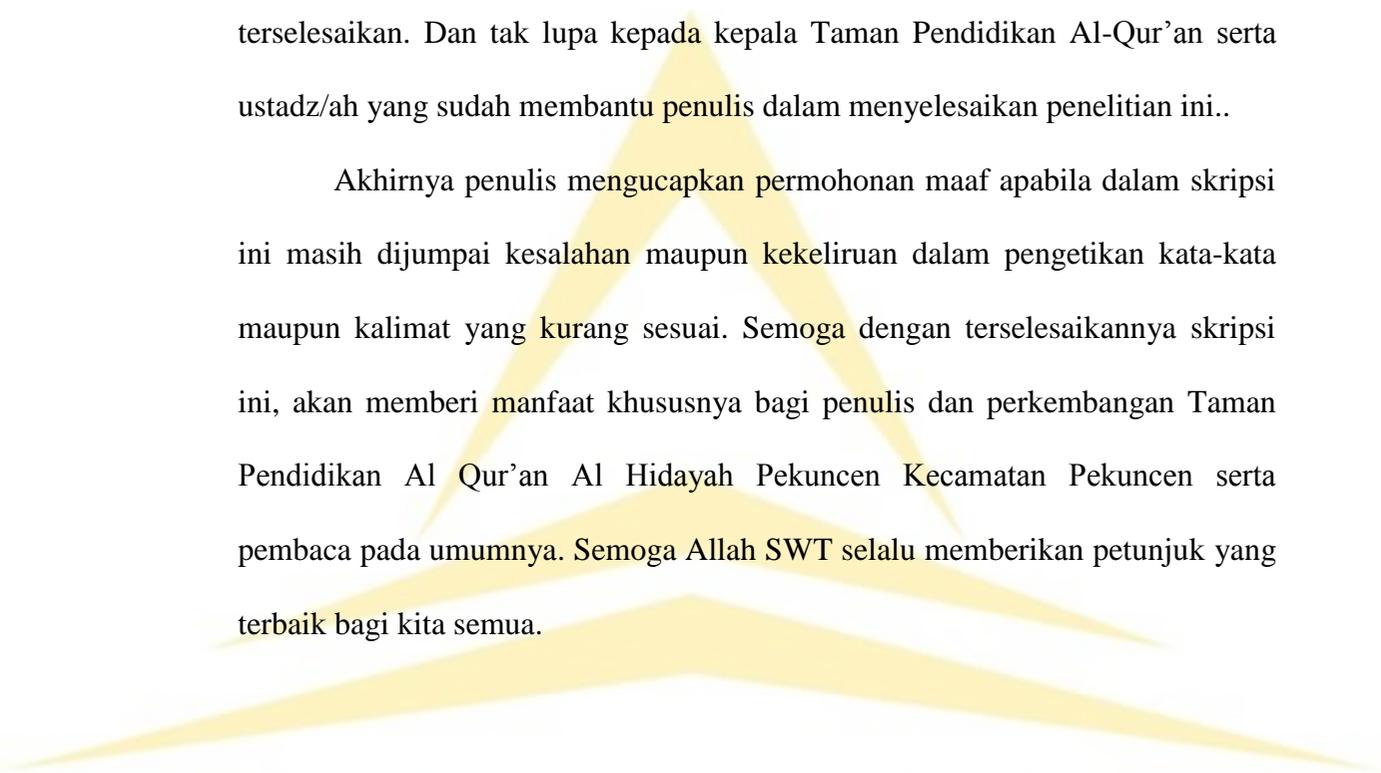
D. Kata Penutup

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, penulis panjatkan puji syukur kehadirat-Nya, karena skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis sadar bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, disebabkan keterbatasan

penulis dalam pengetahuan. Untuk itu kepada para pembaca skripsi ini harap kritik dan saran yang membangun demi sempurnanya skripsi ini.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses pembuatan skripsi ini. Khususnya kepada pembimbing yang telah berkenan membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dan tak lupa kepada kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an serta ustadz/ah yang sudah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini..

Akhirnya penulis mengucapkan permohonan maaf apabila dalam skripsi ini masih dijumpai kesalahan maupun kekeliruan dalam pengetikan kata-kata maupun kalimat yang kurang sesuai. Semoga dengan terselesaikannya skripsi ini, akan memberi manfaat khususnya bagi penulis dan perkembangan Taman Pendidikan Al Qur'an Al Hidayah Pekuncen Kecamatan Pekuncen serta pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT selalu memberikan petunjuk yang terbaik bagi kita semua.



IAIN PURWOKERTO